

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan program kerja terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat membentuk manusia yang berpengetahuan, berkepribadian, dan memiliki keterampilan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengubah dan mengarahkan sikap serta kemampuan seseorang kearah yang lebih positif. Dimana melalui pendidikan seseorang akan memperoleh pengetahuan baik itu ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Oleh karena itu perlu adanya pembangunan yang lebih baik disegala aspek kehidupan.

Adapun sasaran dari pembangunan pada masa sekarang ini adalah pemanfaatan sumberdaya alam dan pembangunan sumber daya manusia yang menyeluruh. Pelaksanaan pembangunan tersebut perlu adanya upaya yang dilakukan, salah satunya adalah pembangunan dari bidang pendidikan, karena pendidikan adalah hal mutlak yang harus dilakukan, dimana “melalui pendidikanlah manusia dapat menjadi manusia yang sebenarnya”. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang berbunyi sebagai berikut :

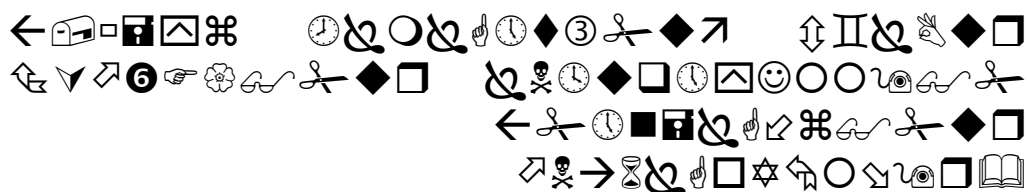
Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Setiap bahasa memiliki peran dan fungsi yang sangat berarti bagi setiap bangsa dan masyarakat. Bahasa merupakan cerminan dari suatu bangsa yang berbudaya, semakin maju bahasa semakin menunjukkan kemampuan berfikir mereka dalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Bahasa juga berfungsi sebagai alat komunikasi diantara bangsa atau masyarakat yang digunakan untuk menyampaikan ide, pesan, serta aspirasinya kepada orang lain, baik secara lisan, tulisan maupun isyarat. Selain itu bahasa juga digunakan sebagai pengantar dalam beberapa disiplin ilmu pengetahuan, dan merupakan alat efektif untuk melancarkan komunikasi dalam hubungan nasional maupun Internasional.

Pendidikan dan bahasa mempunyai hubungan yang erat sekali, dimana salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam adalah dengan cara belajar bahasa. Penggunaan bahasa dalam pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting bagi perkembangan intelektual dari si terdidik. Oleh karena itu mempelajari bahasa merupakan kebutuhan yang sangat utama untuk mendukung dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Bahasa merupakan karunia Allah untuk keperluan hamba-hambaNya dalam menjalankan aktivitas hidup sebagaimana firman Allah dalam Al-quran surah Ar- Ruum ayat 22 yang berbunyi :



¹Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 12



Keaneka ragaman bahasa banyak tumbuh dan berkembang, namun tidak semua bahasa mampu menjadi bahasa pengantar dunia internasional, kecuali bahasa itu banyak pemakainya dan keberadaannya sangat diperlukan dalam memperlancar komunikasi serta bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan dan teknologi dunia. Salah satu dari bahasa itu yang berkembang di Indonesia adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris, hal ini dikarenakan kedua bahasa asing tersebut sama-sama memiliki kedudukan dan fungsi yang sama pentingnya. Mengingat bahasa Arab mempunyai sejarah yang cukup panjang dalam berkontak dengan bahasa Indonesia, karena bahasa Arab masih ada digunakan oleh warga Negara Indonesia yang berasal dari etnis Arab. Sedangkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang diutamakan di Indonesia, karena telah dimaklumi bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional.

Mengingat bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang memegang peranan penting dalam membantu melancarkan komunikasi serta kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan memperhatikan peranannya yang sangat penting itu maka wajar dan tepatlah apabila di Indonesia bahasa Inggris diajarkan di sekolah-sekolah, mulai dari tingkat dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi.

Mata pelajaran bahasa Inggris masih merupakan mata pelajaran muatan lokal untuk tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah tetapi sudah menjadi suatu yang wajib, dan ada sebagian Sekolah Dasar tertentu yang sudah

memasukkan pelajaran bahasa Inggris kedalam kurikulum pelajaran. Jadi tergantung dengan kebutuhan Sekolah atau Madrasah masing-masing.

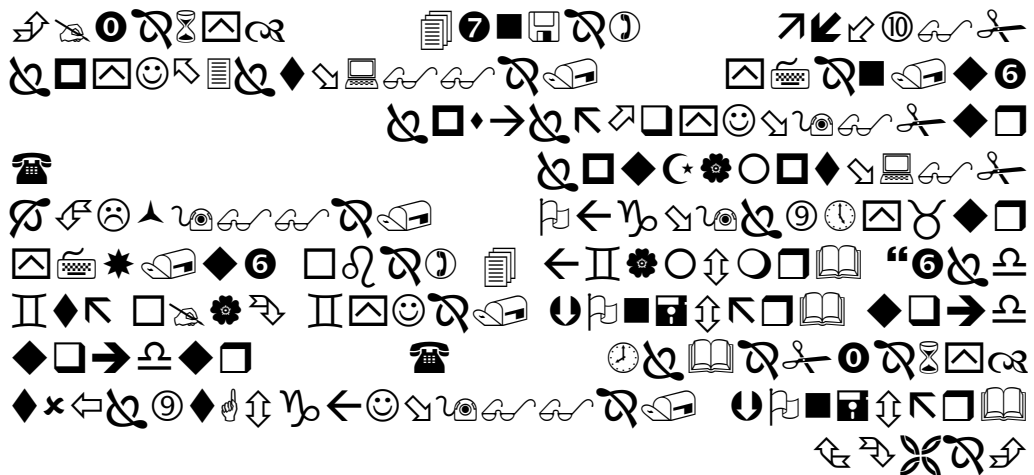
Tujuan diajarkannya pelajaran bahasa Inggris di tingkat Dasar adalah sebagai dasar pengenalan bahasa Inggris untuk bekal mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi nantinya. Namun biasanya masih sering ditemui siswa-siswi sekolah lanjutan tingkatan pertama yang masih terkesan lemah/kesulitan dalam penguasaan bahasa Inggris, hal ini kemungkinan besar dikarenakan metode yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam proses pembelajaran pada waktu mereka duduk dibangku Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah masih belum optimal.

Melalui pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, metode merupakan hal yang tidak dapat diabaikan karena ikut menentukan sukses tidaknya tujuan dari pendidikan. Peran metode sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu seorang guru diharapkan mampu menggunakan dan menerapkan metode yang tepat dalam menyajikan pelajaran karena efektif tidaknya suatu metode tergantung pada kemampuan seorang guru.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara metode dan tujuan pendidikan bisa dikatakan sebagai hubungan sebab akibat. “Dengan kata lain jika metode pendidikan digunakan dengan baik dan tepat maka tujuan pendidikan yang telah dirumuskan besar kemungkinan dapat tercapai dengan baik”.² Artinya antara proses pembelajaran dengan metode pembelajaran itu memiliki hubungan yang erat yaitu saling mendukung satu sama lain.

²Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.149

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam surah An Nahl ayat 125:



Seorang guru perlu mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar adalah kemampuan dasar guru yang paling utama dalam meraih sukses di sekolah. Untuk itu seseorang guru harus mempunyai rencana mengajar dengan baik, serta ketepatan dalam memilih dan menentukan metode mana yang lebih tepat dan cocok digunakan pada situasi pembelajaran.

Mengenai pentingnya metode-metode mengajar yang tepat, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menyatakan “Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Kelas kurang bergairah dan kondisi anak didik yang kurang kreatif dikare-

nakan penentuan metode yang kurang sesuai sifat dan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran”.³

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, sudah seharusnya seorang guru perlu mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum menggunakan suatu metode dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan faktor-faktor penunjang dan penghambatnya, agar metode yang akan dipilih dan diterapkan tidak akan menjadi sia-sia.

Peningkatan dalam rangka penguasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar, diperlukan adanya kajian terhadap metode dan kreativitas seorang guru dalam mengajar dimana “Kesesuaian metode mengajar dengan prinsip-prinsip belajar akan dapat membangkitkan gairah dan semangat belajar anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran”.⁴ “Dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah”.⁵

Berdasarkan observasi di lapangan, pelajaran bahasa Inggris di MIN Pelaihari kabupaten Tanah Laut merupakan pelajaran muatan lokal yang sudah diwajibkan karena dianggap penting dan diperlukan, sehingga pelajaran bahasa Inggris di MIN Pelaihari sudah diajarkan mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam, selain itu MIN Pelaihari ini juga merupakan salah satu sekolah yang termasuk sekolah favorit/banyak memiliki peminat, dan pada tahun 2012 MIN

³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Mengajar*, (Rineka Cipta, 2002), Cet II, h. 86

⁴*Ibid.*, h. 223

⁵*Ibid.*, h. 83

Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terakreditasi (A) oleh badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah yang berlaku sampai tahun 2015 mendatang.

Melihat dari data di atas penulis beranggapan bahwa biasanya sekolah yang memiliki peminat yang banyak mencerminkan sekolah tersebut mempunyai kelebihan-kelebihan, salah satunya yaitu dari segi kegiatan proses pembelajarannya, yang mana proses kegiatan pembelajaran merupakan ujung tombak dalam penentuan kualitas sebuah sekolah, sehingga masyarakat di sekitar maupun masyarakat lain banyak yang tertarik menyekolahkan anak-anak mereka di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Berdasarkan dari anggapan tersebut maka penulis berpendapat perlu diketahui secara lebih mendalam bagaimana proses pembelajaran di MIN Pelaihari tersebut terutama penggunaan metode pada mata pelajaran bahasa Inggris. Banyak hal yang dapat diteliti yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Inggris di MIN pelaihari, namun penulis hanya memfokuskan meneliti tentang metode apa saja yang diterapkan dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Inggris, yang merupakan faktor penentu untuk sebuah keberhasilan di dalam penguasaan pelajaran bahasa Inggris.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan, maka akan ditegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul di atas yaitu:

1. Metode berasal dari bahasa latin, “*Meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” berarti “jalan” atau “ke” atau “cara”.⁶ Dalam bahasa arab disebut dengan “*Thariqch*” yang berarti “jalan”, “cara”, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu”.⁷ Sedangkan dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia “*Method*” diartikan “cara”.⁸ Jadi metode yang penulis maksudkan adalah cara, teknik, atau sistem yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Inggris.

2. Pembelajaran adalah penciptaan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang efisien dan efektif bagi peserta didik.⁹ Pembelajaran yang dimaksud dalam tulisan ini adalah aktivitas guru bahasa Inggris dalam proses pemberian ilmu kepada siswanya.

Jadi metode pembelajaran yang penulis maksudkan disini adalah cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Adapun materi bahasa Inggris yang diberikan pada siswa tingkat sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah masih dalam tahap awal (pengenalan) saja jadi dilihat dari segi materinya sangatlah mudah, Akan tetapi materi bahasa Inggris bagi siswa tingkat SD/MI masih tergolong sulit, baik dari segi pelafalannya

⁶Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1997), h. 137

⁷*Ibid*; h. 136.

⁸Jhon M. Echol dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 379.

⁹St. Vembriarto et. al, *Kamus Pendidikan* (Jakarta: PT Gramedia Widiartana Desigh, 1994), h. 18.

maupun penulisannya, oleh karena itu perlu adanya sebuah metode yang cocok untuk mengatasi kesulitan tersebut, selain itu metode juga berfungsi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Mengenai siswa yang akan di observasi, untuk melihat secara langsung proses pembelajaran bahasa Inggris nantinya akan dibatasi hanya kelas V B saja, karena mengingat keterbatasan waktu dan terlalu banyaknya lokal kelas, dimana setiap kelas terdiri dari tiga lokal. Jadi peneliti hanya memilih satu lokal saja untuk di observasi, yang tujuannya agar hasil penelitian bisa lebih mendalam.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar penelitian lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Metode apa saja yang diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Inggris di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode tersebut?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk mengangkat judul ini, sebagai berikut:

1. Mata pelajaran bahasa Inggris termasuk mata pelajaran yang tergolong sulit bagi siswa pada tingkat dasar. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui metode apa saja yang digunakan oleh guru bahasa Inggris pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

2. Mengingat metode pembelajaran adalah salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu masalah metode akan terus menjadi pembahasan menarik untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.
3. Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat memotivasi siswa atau peserta didik dalam belajar bahasa Inggris.
4. Metode merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode yang diterapkan guru dalam mengajar bahasa Inggris di MIN Pelihari Kabupaten Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran bahasa Inggris di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, antara lain untuk:

1. Memperkaya pengetahuan dan pengalaman di lapangan bagi penulis tentang metode pembelajaran bahasa Inggris di MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

2. Masukan bagi para guru umumnya, dan guru bahasa Inggris pada khususnya untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar bahasa Inggris di tingkat SD/MI.
3. Merencanakan dan menciptakan atau mengembangkan metode dan teknik dalam mengembangkan kemampuan untuk pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar yaitu SD/MI pada umumnya, dan pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut pada khususnya.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari isi skripsi ini maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan sistematika penulisan, sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari; latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang berisikan tentang; pengertian metode pembelajaran bahasa Inggris, macam-macam metode pembelajaran bahasa Inggris, fungsi metode dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode pembelajaran bahasa Inggris.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari; subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari; gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, yang terdiri dari; kesimpulan dan saran.